

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapaun lokasi penelitian mengenai program TBM @Mall dalam menumbuhkan minat baca bagi para pengguna dilaksanakan di BIP *Library Mall*, Bandung. Lokasi penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi tentang Model Pengelolaan TBM @Mall dalam menumbuhkan minat baca bagi pengguna. BIP sendiri terletak di pusat kota Bandung tepatnya di Jalan Merdeka No. 56 Bandung dan menjadi salah satu pusat perbelanjaan tertua dan terkenal di kota Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan komponen utama dan memiliki kedudukan penting dalam suatu penelitian karena di dalam subjek penelitian ini terdapat beberapa variabel-variabel yang dapat diteliti. Dalam penelitian kualitatif menurut Moleong (2004: 85) menyatakan bahwa, “subjek penelitian pada dasarnya tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak”. Subjek penelitian biasanya sedikit dipilih secara purposif, yang penting subjek tersebut dapat memberikan informasi secara tuntas sehingga mampu mengungkap permasalahan penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif biasa disebut informan. Informan merupakan komponen utama yang memiliki kedudukan penting dalam penelitian, karena dari para informan inilah terdapat aspek-aspek yang menjadi kajian untuk diteliti. Dalam penelitian ini, informan yang diteliti adalah satu

bagian. Sebagai sumber informasi/data utama yaitu para pengguna dan juga pengelola TBM @Mall. Adapun karakteristik dari para pengguna adalah :

- a. Pengunjung yang menggunakan atau mengakses TBM @Mall.
- b. Pernah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak pengelola TBM @Mall.
- c. Terdaftar sebagai member atau pengunjung tetap TBM @Mall.
- d. Member TBM @Mall yang telah mengakses atau menggunakan TBM @Mall minimal lima kali yakni sebanyak lima orang.

Sedangkan karakteristik dari penyelenggara TBM @Mall yang menjadi sumber informasi adalah :

- a. Sejak awal sudah terlibat dalam mengelola penyelenggaraan Program TBM @Mall.
- b. Aktif dalam membantu memecahkan masalah yang dihadapi baik dalam proses pengembangan kegiatan di TBM @Mall.
- c. Melaporkan hasil penyelenggaraan program secara berkala kepada pihak yang berkepentingan

Jumlah subjek penelitian terdiri dari delapan orang informan yaitu pengguna atau member yang telah mengakses atau menggunakan TBM @Mall minimal lima kali sebanyak lima orang. Sedangkan kepada pengelola TBM @Mall sendiri yakni satu orang pengelola dan satu orang direktur TBM @Mall. Jumlah sumber data penelitian yang sedikit, didasarkan kepada pertimbangan bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan informasi yang banyak, kaya dan

bervariasi daripada banyaknya jumlah informan. Oleh karena itu, maka penetapan sumber penelitian ini dilakukan secara purposif (sesuai dengan tujuan).

Sumber data kedua adalah untuk kepentingan triangulasi dan sebagai pelengkap informasi, maka peneliti memanfaatkan sumber informasi lain yang dapat memberikan informasi pelengkap tentang hal-hal yang tidak terungkap dari sumber data utama. Sumber informasi lain ini meliputi informasi dari pihak BIP yakni manajer BIP serta dokumen-dokumen lain yang relevan. Karakteristik dari Manajer BIP yang menjadi sumber informasi adalah :

- a. Memberikan dukungan kepada program TBM @Mall di BIP.
- b. Menjalin kerjasama (relasi) dan menjadi penanggung jawab atas terselenggarakannya program TBM @Mall di BIP.

Jumlah subjek penelitian kedua terdiri dari satu orang informan dari pihak BIP yakni manajer BIP.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah aktivitas yang dilakukan secara berurut dari awal sampai akhir penelitian, yang nantinya memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penelitian laporan. Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat tahap, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2004: 85), yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pra lapangan adalah kegiatan awal yang dilakukan pada penelitian, meliputi tujuh kegiatan: (a) menyusun rancangan penelitian atau usulan penelitian,

(b) memilih lapangan penelitian untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, (c) mengurus perizinan untuk pelaksanaan penelitian, (d) menjajagi dan menilai keadaan lapangan atau orientasi lapangan, (e) memilih dan memanfaatkan informan, (f) menyiapkan perlengkapan penelitian, dan (g) persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan atau pelaksanaan studi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, yakni pengumpulan data melalui teknik-teknik yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur penelitian dan kondisi lapangan, meliputi: (a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (b) memasuki lapangan, dan (c) berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi. Data yang telah terkumpul tersebut diolah sesuai dengan kaidah pengolahan data yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Tahap Penelitian Laporan

Penelitian laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur penelitian. Pada tahap ini mengadakan pengumpulan data, analisa data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai data yang diperlukan terkumpul, pengolahan data berupa laporan awal setelah membandingkan data empirik dengan teoritik, dan pengolahan data sebagai laporan akhir yang dilakukan setelah data yang diperlukan lengkap terkumpul.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif tentang Model Pengelolaan TBM @Mall Dalam Menumbuhkan Minat Baca Bagi Pengguna (studi deskriptif di BIP *Library Mall*) Bandung. Menurut Trisnamansyah (2009: 104), yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah :

Pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pikiran, dan persepsinya.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi partisipan adalah pengelola TBM @Mall, pihak BIP yaitu manajer BIP, dan para pengguna yaitu para pengunjung yang menggunakan atau mengakses TBM @Mall. Pendapat lain dikemukakan Moleong (2004: 9) “penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berintegrasi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Moleong (2004: 19), adalah :

1. Sumber data ialah situasi yang wajar;
2. Peneliti sebagai instrument penelitian;
3. Sangat deskriptif;
4. Mementingkan proses maupun produk;
5. Mencari makna di belakang kelakuan sehingga dapat memahami masalah atau situasi;
6. Mengutamakan data langsung;
7. Dilakukan triangulasi
8. Menonjolkan rincian kontekstual;
9. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti;
10. Mengutamakan perspektif emik;
11. Dilakukan verifikasi;
12. Sampling yang purposif;
13. Menggunakan audit trial;
14. Partisipasi tanpa mengganggu;
15. Mengadakan analisis sejak awal;
16. Disain penelitian tampil dalam proses penelitian.

Alasan penggunaan kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian yang pada hakekatnya ingin melakukan eksplorasi pada objek penelitian atau memperoleh gambaran secara mendalam. Salah satu karakteristik utama dari penelitian kualitatif adalah memfokuskan pada kejadian tertentu, yaitu kasus atau fenomena.

Metode secara bahasa artinya adalah cara, alat yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yaitu diartikan sebagai pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan, sedangkan kata penyelidikan diartikan sebagai pemeriksaan; dan kata lain menyelidiki berarti memeriksa dengan teliti, menelusuri dengan cermat atau menelaah dengan sungguh-sungguh. Suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Syaodih: 2007: 54).

Untuk menggunakan pendekatan kualitatif secara tepat, diperlukan sebuah metode. Menurut Surakhmad (1998: 131), “Metode adalah suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Surakhmad (1998: 139) “Metode penelitian deskriptif tertuju kepada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pelaksanaan metode deskriptif tidak hanya terbatas sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi arti data”. Hal yang sama diungkapkan Suryabrata (2003: 76) menyatakan bahwa “Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandran

(deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Tujuannya untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Metode penelitian deskriptif bertujuan mengungkapkan data dari subjek penelitian secara akurat dan sistematis. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Azwar (1997: 7) bahwa:

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

Lebih lengkap mengenai tujuan penelitian deskriptif diungkapkan oleh Suryabrata (2003: 76) sebagai berikut:

1. Untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra gejala yang ada.
2. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.
3. Untuk membuat komparasi dan evaluasi.
4. Untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang-orang lain dalam menangani masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan.

Sifat-sifat yang terdapat dalam metode deskriptif seperti yang diungkapkan oleh Surakhmad (1998: 140) adalah “Memusatkan diri pada masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual. Data dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa (karena metode ini sering disebut metode analisis)”

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif sebagai proses penelitian karena peneliti melihat adanya kesesuaian antara sifat penelitian dengan masalah yang diungkap. Lebih jauh Surakhmad (1998 : 193) mengemukakan tentang sifat penelitian deskriptif yaitu “Pada umumnya sifat dari segala bentuk penyelidikan ialah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang proses yang berlangsung”.

Sudjana (2001: 65) mengatakan bahwa “Penelitian deskriptif sesuai sifat dan karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya”. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perumusan masalah

Metode penelitian mana pun harus diawali dengan adanya masalah, yakni pengajuan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari peneliti di lapangan. Pertanyaan masalah mengandung variabel-variabel yang menjadi kajian dalam studi ini. Dalam penelitian deskriptif, peneliti dalam menentukan status variabel atau mempelajari hubungan-hubungan antara variabel.

2. Menentukan jenis informasi yang diperlukan.

Dalam hal ini peneliti perlu menetapkan informasi apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan di atas. Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah aktual yang terjadi pada saat berlangsungnya

penelitian. Oleh karena itu yang harus digali adalah informasi yang berkenaan dengan kondisi, peristiwa, gejala yang ada pada saat penelitian dilaksanakan.

3. Menentukan prosedur pengumpulan data

Setelah informasi yang diperlukan ditetapkan, langkah berikutnya menentukan cara-cara pengumpulan data. Ada dua unsur penelitian yang diperlukan, yakni instrumen atau alat pengumpul data dan sumber data atau sampel, yakni dari mana informasi itu sebaiknya diperoleh. Dalam penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data

Data dan informasi yang telah diperoleh dengan instrumen yang dipilih dari sumber data atau subjek penelitian tertentu masih merupakan informasi atau data kasar. Informasi dan data tersebut perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Mengingat sifat dan tujuan penelitian deskriptif, maka jenis pengolahan data yang digunakan adalah statistika deskriptif seperti teknik persen, kuartil, modus, median, mean, simpangan baku, korelasi, dan lain-lain. Prosedur yang dilakukan antara lain (a) pemeriksaan data, (b) klasifikasi data, (c) tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat, (d) menghitung frekuensi jawaban/data, (e) perhitungan lebih lanjut sesuai dengan teknik statistika yang dipilih, (f) memvisualisasikan data, (g) menafsirkan data, sesuai dengan pertanyaan penelitian.

5. Menarik kesimpulan penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti menyimpulkan hasil penelitian deskriptif dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan

mensintesis semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan-permasalahan secara keseluruhan.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, peneliti berupaya untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai Model Pengelolaan TBM @Mall dalam Menumbuhkan Minat Baca bagi Pengguna (studi deskriptif pada BIP *Library Mall* di Bandung Indah Plaza) Bandung.

D. Definisi Operasional

Dalam suatu penelitian perlunya penjelasan dari variabel-variabel yang saling berkaitan. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud memberikan definisi dari dua variabel yakni variabel Pengelolaan TBM @Mall dan juga variabel Minat Baca.

1. Pengelolaan TBM @Mall

Menurut Sudjana (2010:17) Pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik, bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Hersey dan Blanchard (1982) dalam Sudjana (2010) mengatakan pengelolaan sebagai berikut : *“Management as working with and through individuals and group to accomplish organizational goals”* (pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi).

Bila kita sesuaikan pengertian diatas dengan TBM @Mall sebagai lembaga maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu pengorganisasian pada sebuah lembaga yang dimana memiliki visi dan misi dalam

menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang diharapkan atau direncanakan sebelumnya. Pengelolaan disini lebih kepada Model pengelolaan TBM @Mall itu sendiri yang memiliki visi dan misi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan bagi perkembangan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan belajar yang nantinya mampu menumbuhkan minat baca masyarakat. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah model pengelolaan TQM yang dilihat dari segi pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, kontrol serta evaluasi.

2. Minat Baca

Minat membaca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang akan datang, hal tersebut juga adalah bagian dari proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah sebab minat membaca tidak diperoleh dari lahir. (Petty & Jensen, 1980; Hurlock, 1993).

Minat baca merupakan wujud kecenderungan jiwa yang dapat membuat seseorang menjadi senang dan tertarik terhadap bahan bacaan yang dipilihnya. Menurut Bond dalam Rachmiati (2011: 13) minat baca adalah gambaran tentang cakupan isi, aktivitas, dan intensitas seseorang dalam membaca bacaan yang telah dipilih. Sedangkan Tingkers (1975) dalam Rachmiati (2011: 13) mendefinisikan minat baca sebagai kecenderungan jiwa yang diperoleh secara bertahap untuk merespon secara selektif, positif dan disertai dengan rasa puas terhadap hal-hal khusus yang dibaca.

Secara operasional, Lilawati (1988) dalam Rachmiati (2011: 15) mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam yang disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Sinambela (1993) dalam Rachmiati (2011: 15) mengartikan minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri seseorang terhadap buku bacaan. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca.

Minat baca yang dimaksud dalam penelitian adalah ketertarikan dimana ketertarikan meliputi dorongan mengunjungi TBM @Mall, intensitas kunjungan, jenis buku bacaan, pengetahuan tentang TBM @Mall. Sedangkan dari segi pengetahuan meliputi jenis buku dan kegiatan yang bermanfaat bagi pengetahuan para pengguna. Terakhir kebutuhan dilihat dari kebutuhan para pengguna apakah sudah sesuai dengan kegiatan atau layanan yang diberikan oleh pihak TBM @Mall kepada para pengguna yang mengakses TBM @Mall.

E. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, peneliti menjadi instrumen utama penelitian atau merupakan alat pengumpul data utama, karena peneliti yang melakukan segala sesuatunya dari seluruh proses penelitian baik dalam perencanaan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan data dan melaporkan hasil penelitiannya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Moleong

(2004: 121) bahwa, “dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen utama”. Peneliti sebagai instrumen penelitian dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, memahami perasaan dan nilai yang terkandung dibalik ucapan atau perbuatan subjek penelitian, sehingga meskipun digunakan alat perekam, peneliti tetap memegang peran utama sebagai alat penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dalam kondisi yang sesungguhnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, maka asumsi yang digunakan adalah dengan memandang bahwa realitas itu bersifat menyeluruh (*holistik*), tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel seperti halnya dalam kuantitatif. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi yang akurat dan lengkap, maka akan dilakukan penggalian data ke unit kasus yaitu ke pengelola TBM @Mall, pihak BIP dan para pengunjung yang menggunakan atau mengakses TBM @Mall dengan teknik wawancara mendalam, studi dokumentasi, observasi dan studi kepustakaan. Dalam hal ini juga dilakukan triangulasi data dengan cara mengkonfirmasi kebenaran dari informasi-informasi yang diperoleh tersebut ke pihak-pihak yang terkait sehingga seluruh informasi-informasi yang diperoleh menjadi utuh.

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif, bahkan boleh

dikatakan wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual ataupun kelompok. Menurut Sukmadinata (2005: 112-113) mengatakan bahwa, “wawancara dapat dilakukan dalam beberapa bentuk yaitu wawancara informal, wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara dan wawancara terbuka berstandar”. Wawancara informal dilakukan dari pembicaraan yang tidak formal, berlangsung secara alamiah, tidak difokuskan kepada hal-hal tertentu. Wawancara dengan menggunakan pedoman dilaksanakan dengan berpegang pada pedoman yang telah disiapkan sebelumnya, dimana dalam pedoman tersebut telah disusun secara sistematis hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara terbuka berstandar, juga telah mempunyai pedoman, pertanyaan-pertanyaan bersifat terbuka, tetapi telah tersusun dan terumuskan secara terstandar. Oleh karena itu, sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang merupakan pedoman wawancara kepada informan.

Hal penting yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan wawancara adalah dengan memanfaatkan informan kunci atau primer maupun informan sekunder. Informan kunci atau primer yaitu orang yang mempunyai pengetahuan lebih baik dalam bidang yang dikaji, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, atau memiliki perspektif yang berbeda dari yang lainnya dalam menjelaskan bidang yang dikaji. Informan kunci atau primer dalam penelitian ini adalah para pengguna yakni para pengunjung yang mengunjungi atau mengakses TBM @Mall. Sedangkan informan sekunder adalah orang yang sangat menguasai bidang yang akan diteliti, baik dari sisi organisasi, kegiatan

ataupun program-programnya yakni pihak BIP yaitu manajer BIP dan pengelola TBM @Mall itu sendiri.

2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkaitan dengan kegiatan TBM @Mall dalam melakukan layanan pada para pengguna, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh TBM @Mall sebagai upaya untuk menarik atau menumbuhkan minat baca para pengguna. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sebagai peserta program kegiatan. Dalam observasi non partisipatif (*non participatory observation*) pengamat tidak ikut dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah lingkungan fisik, yaitu tempat yang menjadi lokasi penelitian dimana diselenggarakan program TBM @Mall, lingkungan manusiawi (pengelola TBM @Mall, manajer BIP, dan para pengguna), keadaan sarana prasarana.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Sukmadinata (2005: 221) adalah, “merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.” Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah kelahiran, kekuatan dan

kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis, dibandingkan, dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

Dalam penelitian ini, dihimpun berbagai dokumen yang terkait dengan pengelolaan gambaran pengelolaan TBM @Mall, kegiatan-kegiatan TBM @Mall, bentuk layanan seperti member TBM @Mall, dan pandangan para pengguna tentang TBM @ Mall serta dokumen lain yang mendukung.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini digunakan terutama dalam menemukan konsep, landasan teoritis, maupun landasan operasional penelitian. Selain itu studi kepustakaan ini juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan kebijakan dan pedoman yang terkait program TBM @Mall, dan Minat Baca masyarakat Indonesia pada khususnya.

G. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2010: 83) dalam teknik triangulasi data dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber

berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Dalam penelitian ini sumber data yang menjadi subjek penelitian adalah dari para pengguna TBM @Mall, pengelola TBM @Mall, dan juga pihak BIP yaitu manajer BIP.

H. Analisis Data

Berkenaan dengan pengolahan dan analisis data, Moleong (2004: 248), menjelaskan bahwa “Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Pendapat lain mengenai analisis data penelitian kualitatif, Trisnamansyah (2009: 48), menyatakan bahwa: “analisis dalam penelitian kualitatif tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur setelah selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi, atau dokumen”.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri atas catatan deskriptif yang merupakan catatan tentang apa yang dilihat, diamati, disaksikan, didengar dan

dialami sendiri oleh peneliti. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal yang menyangkut penyelenggaraan Program TBM @Mall dan kaitannya dengan menumbuhkan minat baca para pengguna. Catatan deskriptif ini merupakan data alami dari lapangan, tanpa adanya komentar dan tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, gagasan/ide, dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau menyingkat data dalam bentuk uraian (laporan yang terinci) dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian Data/ *Display Data*

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar peneliti tidak tergelincir dalam pengambilan kesimpulan yang memihak dan tidak berdasar, maka peneliti akan mengadakan koding data, klarifikasi data, serta memberikan penggolongan kembali sesuai fokus masalahnya berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dan pedoman

wawancara untuk para pengguna TBM @Mall, Pengelola TBM @Mall dan Manajer BIP.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Pada awalnya kesimpulan sementara masih sangat tentatif, kabur, kemudian dengan bertambahnya data maka kesimpulan akan lebih mantap dan kokoh, dan kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini juga dilakukan peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dan tukar pikiran dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian Pengelola TBM @Mall, para pengguna TBM @Mall dan Pihak BIP yaitu manajer BIP untuk menempatkan temuan yang dihasilkan dari penelitian lapangan.